

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Studi eksposisi terhadap Filipi 2:1-11 menegaskan bahwa pelayanan yang sejati harus dilakukan dengan berhati seorang hamba, sebagaimana diteladankan oleh Kristus. Kristus menunjukkan kerendahan hati-Nya dengan mengosongkan diri, mengambil rupa seorang hamba, dan taat hingga mati di kayu salib. Sikap ini menjadi dasar bagi penatua dan diaken untuk menjalankan pelayanan mereka dengan rendah hati, kasih, dan pengorbanan.

Relevansi Filipi 2:1-11 bagi penatua dan diaken terwujud dalam membangun kesatuan jemaat, melayani tanpa pilih kasih, bekerja sama dalam tim pelayanan, rela berkorban demi kebutuhan jemaat, dan menjadi teladan iman. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, penatua dan diaken tidak hanya memenuhi tugas mereka secara rohani dan praktis, tetapi juga membawa jemaat kepada kehidupan yang memuliakan Allah, serta menciptakan kesaksian yang hidup tentang kasih dan kerendahan hati Kristus di tengah-tengah gereja.

## B. Saran

Hal yang disarankan penulis berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tulisan ini adalah:

1. Penatua dan diaken diharapkan dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip Filipi 2:1-11 dalam pelayanan mereka dengan mengutamakan sikap rendah hati, kasih, dan pengorbanan juga diimbau untuk terus membangun kesatuan jemaat, melayani tanpa pilih kasih, dan menjadi teladan iman yang nyata bagi jemaat.
2. Jemaat diharapkan dapat mendukung pelayanan penatua dan diaken dengan bekerja sama dalam membangun gereja yang harmonis dan bersatu. Selain itu, jemaat juga dapat belajar dari teladan kerendahan hati dan kasih Kristus yang diterapkan oleh para pelayan.
3. Gereja diharapkan dapat memberikan pembinaan rutin kepada penatua dan diaken untuk memperdalam pemahaman mereka tentang pelayanan berhati hamba.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya, Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk studi lebih mendalam mengenai konsep pelayan berhati hamba dalam konteks lain, seperti pelayan bagi anak-anak, kaum muda, atau komunitas masyarakat yang lebih luas. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi penerapan nilai-nilai Filipi 2:1-11 dalam tantangan pelayan gereja masa modern.